

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk membahas tesis dengan judul “**Sistem kewarisan masyarakat laki-laki dalam perspektif hukum Islam dan pengaruhnya terhadap masyarakat**” (Studi di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung) diperlukan suatu metode penelitian.

A. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena metode ini sering digunakan dalam bidang antropologi budaya; disebut juga metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.²

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Data tersebut diperlukan untuk memberikan nilai keilmiah dari penelitian ini yang pada gilirannya data tersebut akan dianalisis secara logis sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh setiap pembaca.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 12

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, p. 13

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus mengetahui sumber data dan teknik pengumpulan data. Agar hasil penelitian lebih maksimal.

1. Sumber data

Sumber data terbagi ke dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ misalnya lewat orang lain, dokumen, seperti buku-buku ilmiah, jurnal, internet, Koran, yang dapat menunjang penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada dasarnya penelitian mendapatkan data yang valid. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang baik.

a) Observasi.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴

Observasi dapat dikelompokkan sebagai berikut: observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber penelitian, seorang peneliti ikut andil dalam setiap kegiatan bahkan merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, p. 308

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, p. 309

akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak; observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*) yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara terus terang kepada sumber data. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tersamar, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan; dan observasi tak terstruktur (*unstructured observation*) yaitu observasi yang tidak dipersiapkan dengan sistematis. Menurut Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam arti luas observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: 1). Sesuai dengan penelitian; 2). Direncanakan dan dicatat secara sistematis; 3) dapat dikontrol kendalanya dan validitasnya.⁵

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi mempunyai tiga komponen, yaitu 1). *Place*, atau tempat dimana penelitian dilakukan; 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu; 3). *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang berlangsung.

b) Wawancara.:

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada tiga

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 54

macam wawancara yaitu: 1). Wawancara terstruktur; 2). Wawancara semistruktur; dan 3). Wawancara tidak terstruktur

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, apabila diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Agar mempermudah penelitian di lapangan, data dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data, baik sebelum maupun sedang di lapangan;
2. Penyajian data (*Data Display*), dilakukan secara naratif dari teks yang belum diatur, atau masih berupa matrik, grafik bagan guna menggabungkan informasi sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, dari hasil penyajian data dapat dilihat oleh peneliti apa yang sedang terjadi sehingga dapat menentukan penyimpulan secara deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di **Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung** dengan alasan bahwa tempat tersebut sangat erat kaitannya dengan judul tesis penulis, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu pada bulan maret s.d. Mei 2016.

E. Teknik Penulisan

Berkaitan dengan teknik penulisan dalam penelitian ini, dipergunakan pedoman penulisan tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten tahun 2013.